

# **BAB I**

## **PEDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Perilaku islami merupakan hal penting merupakan sebuah karakter yang harus dimiliki oleh para siswa sebagai penerus negara Indonesia. Adanya perilaku islami yang tinggi maka siswa dapat menjadi seorang yang tegas untuk kedepannya. Adapun Undang – undang yang membahas tentang Pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku peserta didik yaitu terdapat pada UU No 20 Pada Tahun 2003, dan terdapat pada Bab II pasal 3 yang berbunyi :

*“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membangun perilaku serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa”*

UU No 20 Tahun 2003 ini bertujuan untuk meningkatkan potensi dari siswa agar siswa tersebut dapat menjadi manusia yang memiliki keimanan, dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Noor, 2018:10).

Menurut UU No 20 Tahun 2003 dalam Bab II pasal 3 yang membahas tentang Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan serta membangun perilaku atau karakter yang bermanfaat bagi bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi dari siswa agar dapat menjadi manusia yang beriman dan

bertaqwa. Dengan itu pendidikan saat ini seorang guru harus bisa memberikan contoh perilaku islami yang baik kepada siswanya, agar siswa tersebut dapat menerapkan contoh perilaku islami yang telah diberikan oleh guru tersebut seperti, menghormati yang lebih tua, dan berbicara dengan nada yang rendah saat berbicara kepada guru atau orang yang lebih tua. Tidak hanya itu saja tetapi masih ada beberapa hal yang menjadi indikator perilaku islami seorang siswa seperti, melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan Allah SWT, bersemangat mengikuti kegiatan agama, menghargai simbol – simbol keagamaan, meyakini kitab suci, dan menjadikan ajaran agama sebagai sumber pengembangan ide (Maiti and Bidinger, 1981:30).

Dari hasil observasi awal penulis pada tanggal 20 Oktober 2021, bahwa di SMA N 1 Kasihan masih terdapat beberapa siswa belum bisa menerapkan perilaku islami seperti ; masih ada siswa yang bolos pada jam pelajaran, berbicara dengan nada tinggi kepada orang yang lebih tua misalnya, saat adik kelas berbicara dengan kakak kelas. Seharusnya seorang siswa tersebut dapat menjadi siswa yang memiliki perilaku islami yang baik dan bisa menaati peraturan yang telah diterapkan oleh pihak sekolah. Kurangnya perilaku islami di atas dapat berakibat fatal, contohnya siswa menjadi tidak disiplin di sekolah.

Pendidikan karakter bersumber dari perilaku dasar manusia seperti nilai perbuatan dari manusia itu sendiri, atau bisa dibilang sebuah perilaku yang berasal dari ajaran agama. Menurut pendapat

Aang Kunaepi dari jurnal Pembentukan Nilai – Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan, Aang Kunaepi mengemukakan bahwa “penyelenggaraan Pendidikan karakter (perilaku) di sekolah harus berpijak kepada nilai – nilai dasar perilaku, yang selanjutnya akan dikembangkan menjadi nilai – nilai yang sesuai dengan sekolah masing – masing” ” (Kunaepi, 2013:35).

Dampak dari tidak adanya perilaku islami dapat menjadi suatu hal yang buruk untuk kedepannya, karena para siswa bisa saja menjadi kurang disiplin di sekolah, dan juga siswa mulai kurang bersemangat untuk memperhatikan gurunya saat proses belajar dan mengajar sedang berlangsung. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang cukup tinggi pada peningkatan perilaku islami bagi para siswa. Mata pelajaran PAI menjadi patokan dasar dalam meningkatkan perilaku islami agar siswa menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Peran guru juga menjadi satu bagian peran penting dalam menanamkan perilaku islami para siswa, karena gurulah yang menyampaikan betapa pentingnya menerapkan perilaku islami dalam kehidupan sehari – hari baik di sekolah ataupun diluar sekolah.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena kenakalan remaja yang semakin mengkhawatirkan antara lain seperti; masih ada siswa yang bolos pada jam pelajaran, berbicara degan nada tinggi kepada orang yang lebih tua misalnya, saat adik kelas berbicara dengan kaka kelas dan kurangnya kedisiplinan saat mengikuti kegiatan belajar, dan

program keagamaan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian. Terkait penelitian di SMA N 1 Kasihan ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan perilaku islami para siswa baik itu SMA N 1 Kasihan ataupun sekolah sederajat lainnya.(Sugiharto 2017:12).

#### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku islami para siswa di SMA Negeri 1 Kasihan?
2. Apa saja metode yang digunakan guru untuk meningkatkan perilaku islami para siswa SMA Negeri 1 Kasihan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan oleh pen-didik dalam meningkatkan perilaku islami siswa di SMA Negeri 1 Kasihan?

#### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku islami dari siswa SMA Negeri 1 Kasihan.
2. Untuk menganalisis tentang cara apa saja yang dilakukan oleh pihak guru dalam meningkatkan perilaku islami siswa SMA Negeri 1 Kasihan.
3. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat bagi guru dalam melakukan peningkatan perilaku islami dari siswa SMA Negeri 1 Kasihan.

#### D. Manfaat Penelitian

Mafaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pengetahuan yang baru dalam bidang pendidikan terutama dalam peningkatan perilaku islami siswa.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi guru

- 1) Dapat menjadikan sebagai motivasi bagi para guru dalam meningkatkan perilaku islami siswa.
- 2) Sebagai acuan bagi guru dalam membina peningkatan akhlaq para siswa.

### b. Bagi sekolah

- 1) Memberikan landasan nilai – nilai islami yang dapat diterapkan di sekolah.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan motivasi dalam meningkatkan perilaku islami para siswa.

### c. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan kesadaran para siswa untuk mengetahui bahwa pentingnya menerapkan perilaku islami dalam kehidupan sehari – hari.
- 2) Dapat meningkatkan kegiatan yang berhubungan dengan nilai keagamaan.

## E. Sistematika pembahasan

Untuk memberikan arah yang tepat dan tidak memperluas objek

pembahasan dalam penelitian ini, maka disusun rumusan pembahasan sebagai berikut;

Bab Pertama, berisikan tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan tersebut dicantumkan dalam bab pertama untuk memberikan gambaran masalah yang ada dalam penelitian ini.

Bab kedua, berisikan tentang tinjauan pustaka, dan landasan teori, hal – hal tersebut bertujuan untuk memperluas wawasan tentang kesamaan dan perbedaan dengan peneliti terdahulu untuk mengetahui teori dalam masalah yang dikaji.

Bab ketiga, berisikan tentang metode penelitian yang terbagi jenis penelitian, sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab keempat, berisikan tentang hasil dan pembahasan. Pertama, terdapat sub pokok bahasan tentang perilaku islami siswa SMA N 1 Kasihan. Kedua, apa saja yang dilakukan oleh para pendidik untuk meningkatkan perilaku islami siswa. Ketiga, faktor pendukung dan penghambat bagi guru dalam meningkatkan perilaku islami siswa SMA N 1 Kasihan.

Bab kelima, merupakan bab terakhir yang berisikan tentang penutup, kesimpulan, setelah itu selanjutnya diberikan saran – saran dan rekomendasi dari penulis dan kata penutup.

